



# Djarot Meresmikan Proyek Koridor XIII

## Kebayoran Lama, Warta Kota

Wakil Gubernur DKI Jakarta Djarot Saiful Hidayat melakukan groundbreaking proyek jalan layang atau elevated busway koridor XIII (Ciledug-Tendean) di bawah flyover Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Selasa (10/3) pagi.

Djarot yang mengenakan batik berwarna biru dan dilapisi rompi berwarna hijau, Djarot meresmikan pembangunan jalan layang yang mempunyai panjang 9,3 kilometer itu menyalakan sirine sebagai tanda dimulainya pengerjaan.

Menurut Djarot, pembangunan jalan layang ini merupakan sejarah yang diukir oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Walaupun harus mengorbankan kepentingan rakyat dengan jalan yang semakin macet.

Pembangunan yang terbagi menjadi delapan paket itu menggunakan APBD DKI sebesar Rp 2,3 triliun. Dia berharap setiap paketnya harus saling bekerja sama sehingga pada bulan September 2016 bisa rampung dikerjakan.

"Delapan kontraktor yang terpilih supaya bekerja secara maksimal dan profesional, dan tidak kalah dari kontraktor dari luar," kata Djarot.

Menurut Djarot, pembangunan Koridor XIII itu merupakan angka yang baik dan tidak seperti pandangan orang kalau angka 13 itu sial. Angka 13 itu baik dalam menentukan sebuah kebijakan. "Apalagi ada 211 pilar yang akan dibangun," katanya.

## Lahan

Sementara itu, Yusmada Faizal, Kepala Dinas Bina Marga DKI, mengatakan, setelah pengecekan konstruksi tanah, saat ini pengerjaan dimulai dengan menancapkan paku-paku bumi untuk konstruksi jalan layang.

"Kami laporkan jalan layang dari barat ke timur dari arah perbatasan Jakarta-Tangerang yaitu ke Ciledug Raya-Cipulir-Kebayoran Lama-Taman Puring-Kyai Maja-Trunojoyo-Wolter Mongonsidi, dan Tendean," kata

Yusmada.

Yusmada mengatakan, dalam pembangunan koridor ini ada kendala berupa pembebasan lahan di beberapa persimpangan di kawasan Cipulir.

"Pembebasan lahan sedikit di Cipulir saat keluar dan masuk ditikungan," kata Yusmada.

## Disiagakan

Saat proyek ini berjalan, Suku Dinas Perhubungan dan Transportasi Jakarta Selatan tidak mengalihkan arus lalu lintas, tetapi menyiagakan personel Suku Dinas Perhubungan dan Transportasi.

"Di Kebayoran Lama ada 10-20 orang personel. Kalau ada dua segmen disesuaikan. Bisa dikali dua. Tergantung dengan situasi dan kondisi," kata Priyanto, Kepala Suku Dinas Perhubungan dan Transportasi Jakarta Selatan.

Menurut Priyanto, tidak ada jalan lain untuk menuju arah Ciledug atau arah ke Jakarta. Kalau mendesak bisa menggunakan jalan kecil di sekitaran lokasi pembangunan. Pihaknya tidak berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan Kota Tangerang karena Kota Tangerang yang terkena proyek tidak banyak.

Selain itu, Suku Dinas Perhubungan dan Transportasi Jakarta Selatan membuat petunjuk jalur alternatif selama proyek itu berjalan.

Misalnya dari Jalan Pierre Tendean ke Jalan Wolter Mongonsidi bisa melalui Jalan Buncit Raya,

Jalan Kemang, dan tembus ke Jalan Wijaya.

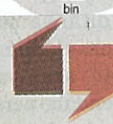
Sementara dari arah sebaliknya arus lalu lintas tidak terlalu padat sehingga bisa melalui Jalan Senopati dan Jalan

Santa.

"Kalau yang menuju Jalan Sudirman tidak masalah karena lewat SCBD," kata Priyanto. (bin)



Priyanto



**Delapan kontraktor yang terpilih supaya bekerja secara maksimal dan profesional, dan tidak kalah dari kontraktor dari luar.**

**Djarot Saiful Hidayat**

## Rencana Halte Koridor XIII

1. Halte Univ Budi Luhur
2. Halte JORR W2
3. Halte Swadarma
4. Halte ITC Cipulir
5. Halte Seskoal
6. Halte Carrefour
7. Halte Kebayoran Lama
8. Halte Mayestik
9. Halte Mabes Polri
10. Halte Tirtayasa
11. Halte Rawa Barat
12. Halte Trans TV